

ABSTRAK

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu upaya pengendalian risiko yang bertujuan untuk melindungi tenaga kerja dari bahaya keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan APD kepada tenaga kerja, namun tanggung jawab penggunaan APD adalah kepada setiap tenaga kerja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD di Unit Produksi I PT Petrokimia Gresik.

Penelitian ini bersifat observasional analitik, dengan desain cross sectional. Subyek penelitian sebanyak 100 tenaga kerja. Data yang tersedia disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang kemudian dianalisis secara statistik chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja berperilaku baik dalam menggunakan APD di tempat kerja. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pengetahuan ($p=0,019$; $r=0,346$) sebagai faktor yang berhubungan signifikan dengan perilaku penggunaan APD dan memiliki kuat hubungan rendah. Pendidikan ($p=1$), umur ($p=0,132$), masa kerja ($p=0,145$), ketersediaan APD ($p=1$), ketersediaan rambu APD dan penyuluhan penggunaan APD ($p=1$) tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan APD.

Kesimpulan adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik perilakunya dalam penggunaan APD, sedangkan saran untuk perusahaan adalah perlu meningkatkan jumlah pelatihan yang berhubungan dengan K3 terutama mengenai APD secara informal, supervisor agar lebih tegas dalam menegur atau memberi sanksi terhadap pekerja yang melanggar peraturan dengan tidak memandang tingkat pendidikan, umur, maupun masa kerja, dan perlu melakukan peningkatan pengawasan terkait K3 serta menjalin komunikasi yang baik dengan pekerja.

Kata kunci: perilaku, alat pelindung diri, kebijakan, pabrik